

Tabel 7. Pengkategorian Data Pengetahuan Siswa

No	Kategori	Kriteria	Batas Interval skala 100	Frekuensi	
				F	(%)
1	Di Atas KKM	$X > 22,5$	>75	X	X
2	Di Bawah KKM	$X < 22,5$	<75	X	X
Jumlah				56	100

Jika siswa yang mendapatkan skor di atas 22,5 maka siswa tersebut masuk dalam kategori “Di Atas KKM”, sebaliknya apabila siswa mendapatkan skor di bawah 22,5 maka siswa tersebut masuk dalam kategori “Di Bawah KKM” karena skor 22,5 jika dikonversikan ke dalam nilai skala 0 sampai 100 mendapatkan nilai 75 atau nilai KKM sekolah.

2. Data Sikap

Data sikap dalam penelitian dilakukan dengan angket tertutup dalam bentuk kuisioner *check list* sebanyak 25 pernyataan yang terdiri dari pertanyaan positif sebanyak 23 butir dan pertanyaan negatif sebanyak 2 butir. Kriteria nilai untuk pertanyaan positif jika siswa merespon “Hampir/Selalu Melakukan (SM)” = 4, “Sering Melakukan (S)” = 3, “Kadang-Kadang Melakukan (KM)” = 2, “Hampir/Tidak Melakukan (TM)” = 1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif penilaiannya apabila “Hampir/Selalu Melakukan (SM)” = 1, “Sering Melakukan (S)” = 2, “Kadang-Kadang Melakukan (KM)” = 3, “Hampir/Tidak Melakukan (TM)” = 4. Sehingga skor maksimal data sikap adalah 100 dan skor minimum adalah 25.

Pengelompokan kategori data sikap dibedakan menjadi empat kelompok dengan ketentuan menurut Djemari (2008:123) sebagai berikut :

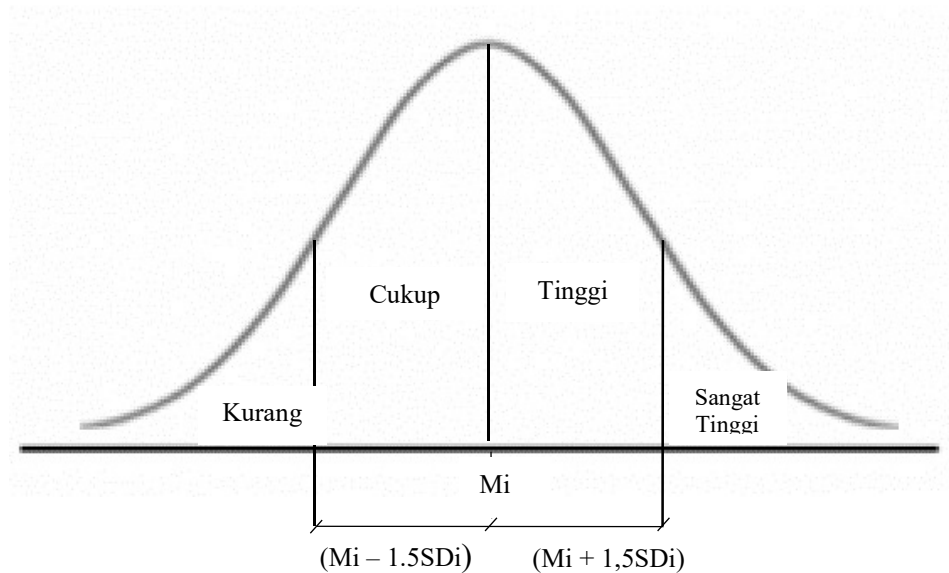
$$\begin{aligned}
 \text{Skor maksimal ideal} &= (\text{jumlah butir soal}) \times (\text{skor maksimal}) \\
 &= 25 \times 4 = 100
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Skor minimum ideal} &= (\text{jumlah butir soal}) \times (\text{skor minimal}) \\
&= 25 \times 1 = 25 \\
\text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} \times (\text{skor maks ideal} + \text{skor min ideal}) \\
&= \frac{1}{2} \times (100 + 25) = 62,5 \\
\text{Nilai (SDi)} &= \frac{1}{6} \times (\text{skor maks ideal} + \text{skor min ideal}) \\
&= \frac{1}{6} \times (100 - 25) \\
&= 12,5
\end{aligned}$$

Tabel 8. Pengkategorian Data Sikap

Kategori	Kriteria	Batas Interval Skala 100/Konversi	Keterangan
Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + 1,5 SDi)$	$>81,25$	X = rata-rata hitung Mi = Mean/rata-rata ideal SDi = Standar deviasi ideal
Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + 1,5 SDi)$	$62,5 - 81,25$	
Cukup Tinggi	$(Mi - 1,5 SDi) \leq X < Mi$	$43,75 - 62,5$	
Kurang Tinggi	$X < (Mi - 1,5 SDi)$	$<43,75$	

Mean (rata-rata) merupakan nilai rata-rata dari data yang diperoleh berupa angka. Standar deviasi yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok suatu data, semakin kecil nilai deviasi maka semakin homogeny suatu data yang menunjukan hasil data yang sama. Selanjutnya hasil data akan dituangkan dalam gambar kurva normal ideal (gambar 2).



Gambar 2. Kurva Normal Ideal

3. Data Keterampilan

Data Keterampilan dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan atau observasi secara langsung menggunakan check list yang berupa pertanyaan mengenai penerapan K3 sebanyak 23 butir pertanyaan. Dengan hasil pengamatan terhadap penerapan K3 yaitu “Selalu Melakukan (SM)” yang mana memiliki nilai $>90\% = 4$, “Sering Melakukan (S)” dengan nilai $89\%-70\% = 3$, “Kadang Melakukan (KM)” dengan nilai $69\%-50\% = 2$, dan “Tidak Melakukan (TM)” dengan nilai $<49\% = 1$, setelah itu akan dilakukan tabulasi, dihitung frekuensinya lalu dibuat persentase berdasarkan frekuensi yang muncul.

Pengelompokan kategori data implementasi keterampilan dibedakan menjadi empat kelompok dengan ketentuan menurut Djemari (2008:123) sebagai berikut :

Skor maksimal ideal	= (jumlah butir soal) x (skor maksimal)
	= $25 \times 4 = 100$
Skor minimum ideal	= (jumlah butir soal) x (skor minimal)
	= $25 \times 1 = 25$

$$\text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} = \frac{1}{2} \times (\text{skor maks ideal} + \text{skor min ideal})$$

$$= \frac{1}{2} \times (100+25) = 62,5$$

$$\text{Nilai (SDi)} = \frac{1}{6} \times (\text{skor maks ideal} + \text{skor min ideal})$$

$$= \frac{1}{6} \times (100-25)$$

$$=12,5$$

Tabel 9. Pengkategorian Data Implementasi

Kategori	Kriteria	Batas Interval Skala 100/Konversi	Keterangan
Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + 1,5 SDi)$	$>81,25$	
Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + 1,5 SDi)$	$62,5 - 81,25$	$X = \text{rata-rata hitung}$
Cukup Tinggi	$(Mi - 1,5 SDi) \leq X < Mi$	$43,75 - 62,5$	$Mi = \text{Mean/rata-rata ideal}$
Kurang Tinggi	$X < (Mi - 1,5 SDi)$	$<43,75$	$SDi = \text{Standar deviasi ideal}$

Mean (rata-rata) merupakan nilai rata-rata dari data yang diperoleh berupa angka. Standar deviasi yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok suatu data, semakin kecil nilai deviasi maka semakin homogen suatu data yang menunjukkan hasil data yang sama. Selanjutnya hasil data akan dituangkan dalam gambar kurva normal ideal (gambar 2).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian diperoleh melalui tes, angket dan observasi tentang “Implementasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Praktik Kerja Batu Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Dan Beton SMK N 2 Klaten”. Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas XII Teknik Konstruksi Batu Dan Beton (TKBB) tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 65 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan untuk penelitian adalah 56 siswa.

Deskripsi data merupakan status data yang menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata atau *mean* (M), *median* (Me), dan *modus* (Mo), simpangan baku atau *standard deviation* (SD), dan kategori. Deskripsi data yang akan disampaikan meliputi ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

1. Deskripsi Data Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Siswa kelas XII program keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 2 Klaten siswa XII TKBB sudah mengimplementasikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada saat melaksanakan praktik kerja batu di bengkel batu. Prosedur penelitian dilakukan dengan menyusun tes, angket, dan melakukan pengamatan. Pembuatan tes ini melalui tahap uji validasi dengan *judgement expert* dan program SPSS v.17 untuk mengetahui valid dan reliabilitas instrument penelitian ini. Kemudian penelitian dilakukan guna mengetahui seberapa besar

tingkat pengetahuan, sikap, dan implementasi keterampilan siswa dalam melaksanakan K3 pada saat praktik kerja batu, meliputi:

- a. Pengetahuan dalam hal ini adalah pengetahuan siswa mengenai Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada saat melaksanakan praktik kerja batu. Dilakukan dengan cara membagikan angket berisikan tes soal-soal mengenai K3. Angket tes yang digunakan ini akan mengungkapkan pengetahuan siswa dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*).
- b. Sikap siswa dalam melaksanakan Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada saat melaksanakan praktik kerja batu. Dilakukan dengan cara membagikan angket yang berisikan pernyataan-pernyataan mengenai K3 kepada siswa. Angket yang digunakan untuk mengungkapkan sikap siswa merupakan angket tertutup dalam bentuk kuesioner *check list*.
- c. Implementasi keterampilan dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan observer terhadap tindakan siswa kelas XII TKBB SMK N 2 Klaten dalam pembelajaran praktik kerja batu. Indikator keterampilan meliputi, syarat K3, prinsip K3, Kebersihan dan kesehatan pribadi, kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja, sebelum dan sesudah menggunakan bengkel, dan ergonomi. Dilakukan dengan cara observer menggunakan lembar observasi untuk mengamati tindakan siswa selama pelajaran praktik. Angket yang digunakan untuk mengungkapkan tindakan merupakan angket tertutup dalam bentuk kuisisioner *check list*.

2. Deskripsi Data Pengetahuan Siswa Tentang Pendidikan K3 Pada Praktik Kerja Batu

Data pengetahuan dalam penelitian ini dinilai dari hasil tes pengetahuan siswa yang berjumlah 30 butir soal pertanyaan. Skor yang digunakan adalah 0 untuk jawaban salah dan 1 untuk jawaban benar, sehingga berdasarkan skor tersebut maka rentang skor dari 0 sampai dengan 30. Dengan menggunakan program SPSS v.17 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Data Pengetahuan Siswa

	Data Pengetahuan
<i>Mean</i>	22,84
<i>Standard Deviation</i>	6,116
<i>Minimum</i>	8
<i>Maximum</i>	30

Selanjutnya untuk membuat distribusi frekuensi ditentukan terlebih dahulu rentang data dan banyak kelas sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} + 1 \\ &= 30 - 8 + 1 \\ &= 23\end{aligned}$$

Menurut aturan *Sturges*, $K = 1 + 3,3 \log n$. dimana K adalah jumlah kelas interval dan n adalah jumlah responden.

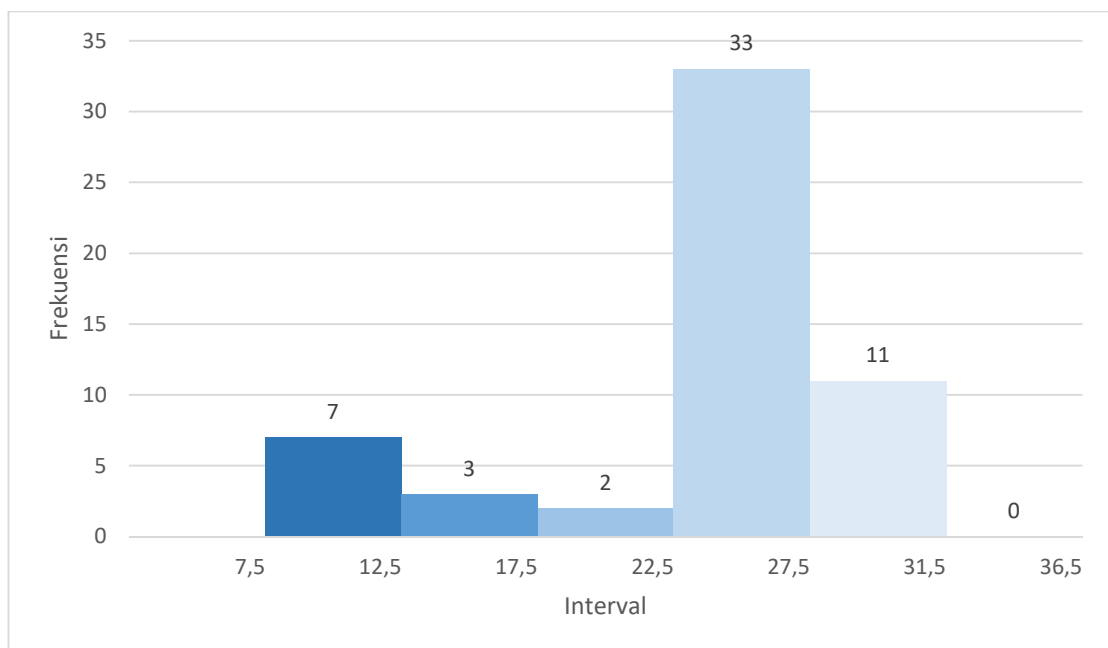
$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log (56) \\ &= 6,7690 = 7 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{23}{7} \\ &= 3,2 \\ &= 4 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa

No	Interval Kelas	Batas Nyata Kelas		F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
		Tepi Bawah	Tepi Atas			
1	8-12	7,5	12,5	7	12,50	12,50
2	13-17	12,5	17,5	3	5,36	17,86
3	18-22	17,5	22,5	2	3,57	21,43
4	23-27	22,5	27,5	33	58,93	80,36
5	28-32	27,5	31,5	11	19,64	100,00
6	32-36	31,5	36,5	0	0,00	100,00
7	37-41	35,5	41,5	0	0,00	100,00
Jumlah				56	100,00	100,00

Hasil dari distribusi frekuensi dari variable iklim sekolah yang disajikan pada tabel kemudian digambarkan dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 4. Histogram Pengetahuan Siswa

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel pengetahuan siswa. Mengacu pada jumlah butir pertanyaan sejumlah 30 soal pengetahuan, maka digunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK N 2 Klaten untuk mata pelajaran praktik kerja batu yaitu 75 dari skala 0-100.

Pengkategorian yang sesuai untuk variabel pengetahuan yaitu di atas KKM dan di bawah KKM sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Nilai maksimum ideal} &= (30 / 3) \times 10 \\ &= 100\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai minimum ideal} &= (0 / 3) \times 10 \\ &= 0\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor kriteria KKM} &= (75 / 10) \times 3 \\ &= 22,5\end{aligned}$$

Tabel 12. Kategori Pengetahuan Siswa

No	Kategori	Kriteria	Batas Interval skala 100	Frekuensi	
				F	(%)
1	Di Atas KKM	$X > 22,5$	>75	44	78,6
2	Di Bawah KKM	$X < 22,5$	<75	12	21,4
Jumlah				56	100

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa pengetahuan siswa XII TKBB SMK N 2 Klaten yang masuk dalam kategori di atas KKM sebanyak 44 orang siswa atau 78,6%; dan kategori di bawah KKM sebanyak 12 orang siswa atau 21,4%.

Berdasarkan deskripsi dan interpretasi data di atas, diperoleh hasil bahwa siswa yang mendapat skor lebih dari 22,5 adalah siswa yang hasil tes pengetahuannya di atas KKM dan tingkat kecenderungan pada kategori di atas KKM sebesar 78,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa XII TKBB di SMK N 2 Klaten termasuk baik.

3. Deskripsi Data Sikap Siswa Dalam Pelaksanaan K3 Pada Praktik Kerja Batu

Data pengetahuan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket yang sifatnya tertutup berjumlah 25 butir soal pernyataan. Skor yang digunakan adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut pada maka rentang skor dari 25 sampai dengan 100. Dengan menggunakan program SPSS v.17 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Data Sikap Siswa

	Data Siswa
<i>Mean</i>	72,34
<i>Standard Deviation</i>	10,337
<i>Minimum</i>	51
<i>Maximum</i>	92

Selanjutnya untuk membuat distribusi frekuensi ditentukan terlebih dahulu rentang data dan banyak kelas sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} + 1 \\ &= 92 - 51 + 1 \\ &= 40\end{aligned}$$

Menurut aturan sturges, $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana K adalah jumlah kelas interval dan n adalah jumlah responden.

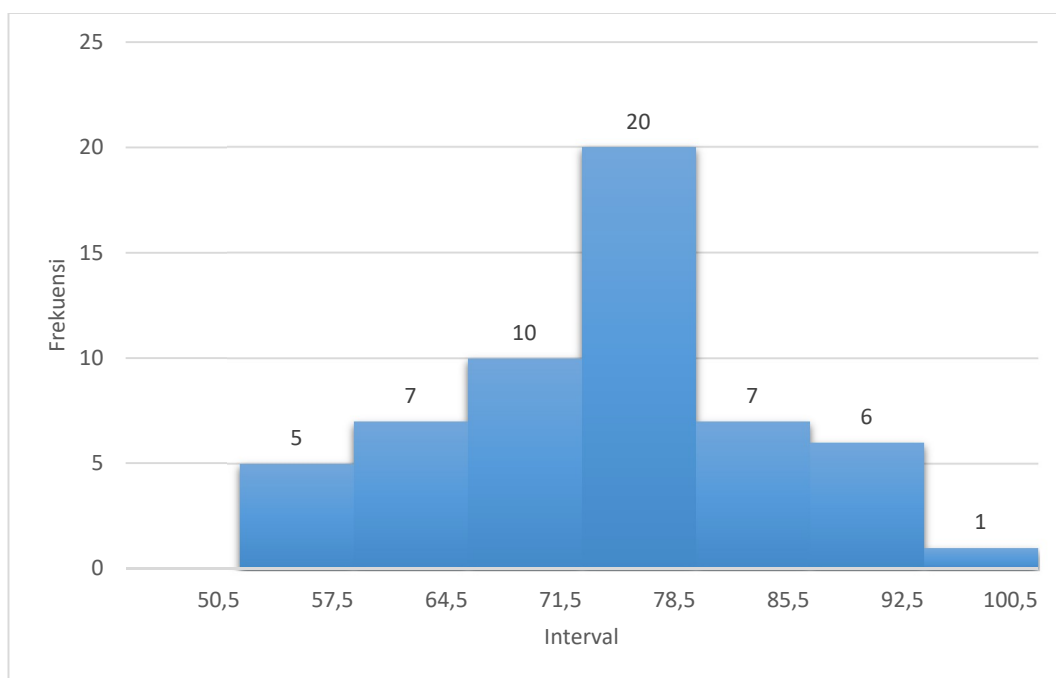
$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log (56) \\ &= 6,7690 \\ &= 7 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{40}{7} = 5,7142 = 6 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Sikap

No	Interval Kelas	Batas Nyata Kelas		F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
		Tepi Bawah	Tepi Atas			
1	51-57	50,5	57,5	5	8,93	8,93
2	58-64	57,5	64,5	7	12,5	21,4
3	65-71	64,5	71,5	10	17,9	39,3
4	72- 78	71,5	78,5	20	35,7	75
5	79-85	78,5	85,5	7	12,5	87,5
6	86-92	85,5	92,5	6	10,7	98,2
7	93-100	92,5	100	1	1,79	100
Jumlah				56	100	100

Hasil dari distribusi dari frekuensi variable sikap yang disajikan pada tabel kemudian digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Sikap Siswa

Berdasarkan data di atas dibuat distribusi kecenderungan variable sikap. Mengacu pada jumlah butir pernyataan sejumlah 25 soal yang diukur menggunakan skala *linkert* dengan skor 1 sampai 4, maka digunakan parameter sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Skor maksimal ideal} &= 25 \times 4 = 100 \\
\text{Skor minimum ideal} &= 25 \times 1 = 25 \\
\text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} \times (\text{skor maks ideal} + \text{skor min ideal}) \\
&= \frac{1}{2} \times (100+25) = 62,5 \\
\text{Nilai (SDi)} &= \frac{1}{6} \times (\text{skor maks ideal} + \text{skor min ideal}) \\
&= \frac{1}{6} \times (100-25) = 12,5
\end{aligned}$$

Parameter di atas kemudian digunakan untuk pengkategorian sikap berperilaku K3 ke dalam kategori yang sesuai dengan yang diambil dari Djemari Mardapi (2008:123) sebagai berikut:

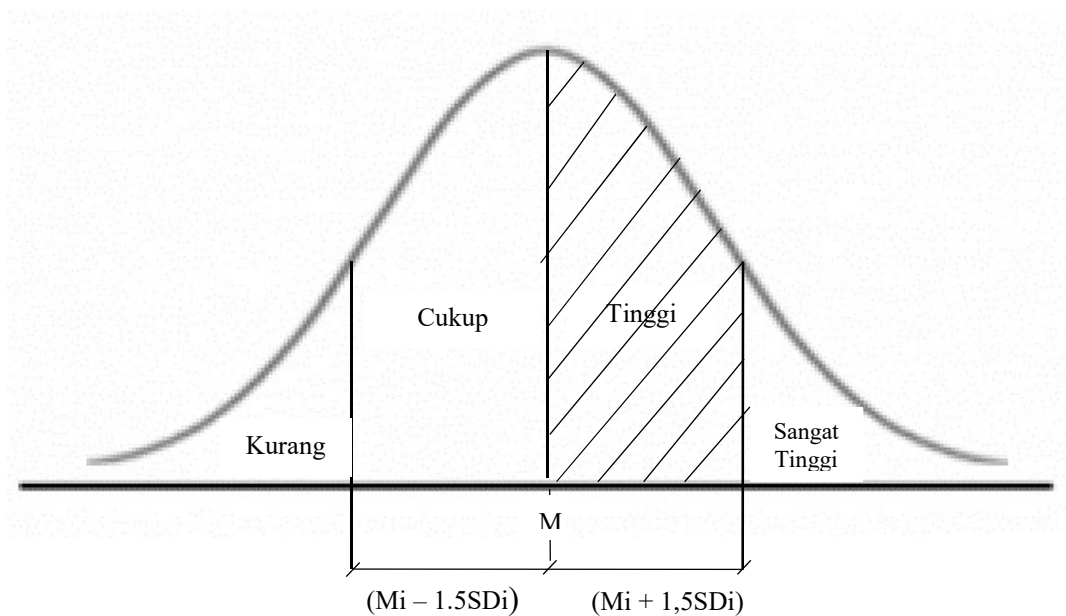
Tabel 15. Kategori Sikap Siswa

No	Kategori	Kriteria	Batas Interval Skala 100	Frekuensi	
				F	(%)
1	Sangat Tinggi	$X > 81,25$	$>81,25$	13	23,2
2	Tinggi	$62,5 < X < 81,25$	$62,5 - 81,25$	33	58,9
3	Cukup	$43,75 < X < 62,5$	$43,75 - 62,5$	10	17,9
4	Kurang	$X < 43,75$	$<43,75$	0	0
Jumlah				56	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sikap berperilaku K3 siswa XII TKBB yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 13 orang siswa atau 23,2%, kategori sebanyak 33 orang siswa atau 58,9%, kategori cukup sebanyak 10 orang siswa atau 17,9%, dan kategori kurang sebanyak 0 orang siswa atau 0%.

Berdasarkan deskripsi dan interpretasi data di atas, diperoleh hasil bahwa rata-rata nilai sikap yang dikonversikan dalam skala 100 yaitu 72,34. Untuk tingkat kecenderungan pada kategori sangat tinggi sebesar 23,2% dan kategori

tinggi sebesar 58,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap siswa XII TKBB SMK N 2 Klaten masuk dalam kategori tinggi. Selanjutnya data hasil kategori sikap dapat digambarkan dengan kurva normalitas sebagai berikut.



Gambar 6. Kurva Kategori Sikap

Dari gambar 6 di atas dapat dilihat bahwa sikap siswa XII program keahlian TKBB di SMK N 2 Klaten termasuk dalam tiga kategori dari empat kategori yang telah ditetapkan, yaitu cukup, tinggi, sangat tinggi. Dari empat kategori yang ditetapkan siswa lebih banyak masuk ke dalam kategori tinggi yaitu 58,9% siswa masuk kategori tinggi.

4. Deskripsi Data Implementasi Siswa Dalam Melaksanakan K3 Pada Praktik Kerja Batu

Data pengetahuan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan lembar observasi berjumlah 23 butir soal pernyataan. Skor yang digunakan adalah <50% sampai >90%, sehingga berdasarkan skor tersebut pada maka rentang skor dari 25

sampai dengan 100. Dengan menggunakan program SPSS v.17 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 16. Deskripsi Data Implementasi Siswa

	Data Siswa
<i>Mean</i>	67,53
<i>Standard Deviation</i>	8,308
<i>Minimum</i>	48
<i>Maximum</i>	87

Selanjutnya untuk membuat distribusi frekuensi ditentukan terlebih dahulu rentang data dan banyak kelas sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} + 1 \\
 &= 87 - 48 + 1 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

Menurut aturan sturges, $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana K adalah jumlah kelas interval dan n adalah jumlah responden.

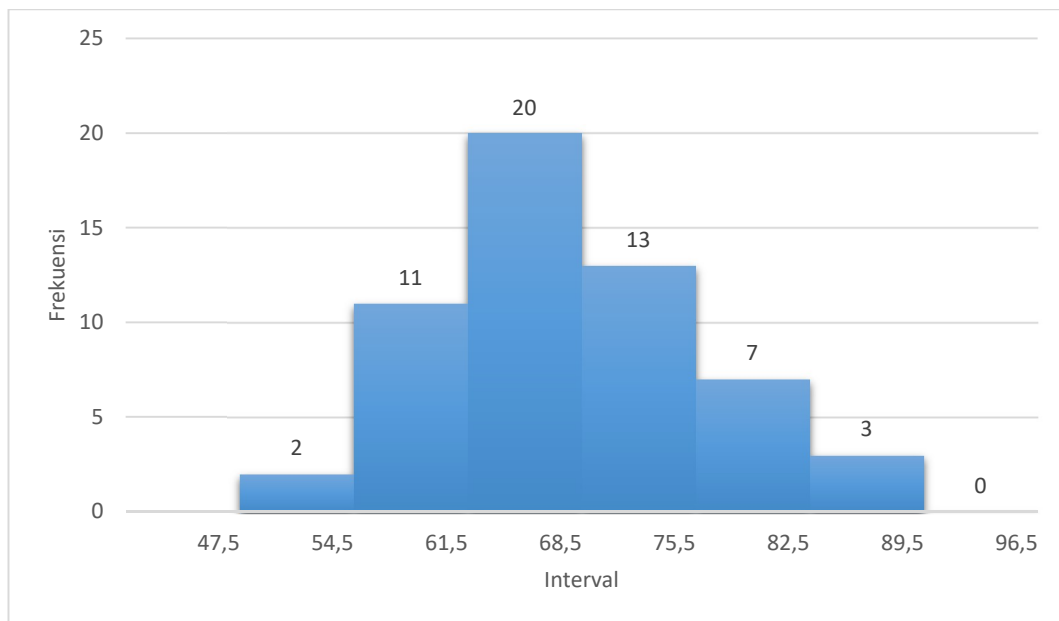
$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log (56) \\
 &= 6,7690 \\
 &= 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{40}{7} \\
 &= 5,7142 \\
 &= 6 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Implementasi

No	Interval Kelas	Batas Nyata Kelas		F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
		Tepi Bawah	Tepi Atas			
1	48-54	47,5	54,5	2	3,6	3,6
2	55-61	54,5	61,5	11	19,6	23,2
3	62-68	61,5	68,5	20	35,7	58,9
4	69-75	68,5	75,5	13	23,3	72,2
5	76-82	75,5	82,5	7	12,5	84,7
6	83-89	82,5	89,5	3	5,4	90,1
7	90-96	89,5	96,5	0	0	90,1
Jumlah				56	100	100

Hasil dari distribusi dari frekuensi variable implementasi yang disajikan pada tabel 17 kemudian digambarkan dalam histogram 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Implementasi

Berdasarkan data di atas dibuat distribusi kecenderungan variabel implementasi. Mengacu pada jumlah butir pernyataan sejumlah 23 yang diukur menggunakan skala *linkert* dengan skor 1 sampai 4, maka digunakan parameter sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal ideal} = 23 \times 4 = 92$$

$$\text{Skor minimum ideal} = 23 \times 1 = 23$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} \times (\text{skor maks ideal} + \text{skor min ideal}) \\ &= \frac{1}{2} \times (92+23) = 57,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai (SDi)} &= \frac{1}{6} \times (\text{skor maks ideal} - \text{skor min ideal}) \\ &= \frac{1}{6} \times (92-23) = 11,5\end{aligned}$$

Parameter di atas kemudian digunakan untuk pengkategorian implementasi berperilaku K3 ke dalam kategori yang sesuai dengan yang diambil dari Djemari Mardapi (2008:123) sebagai berikut:

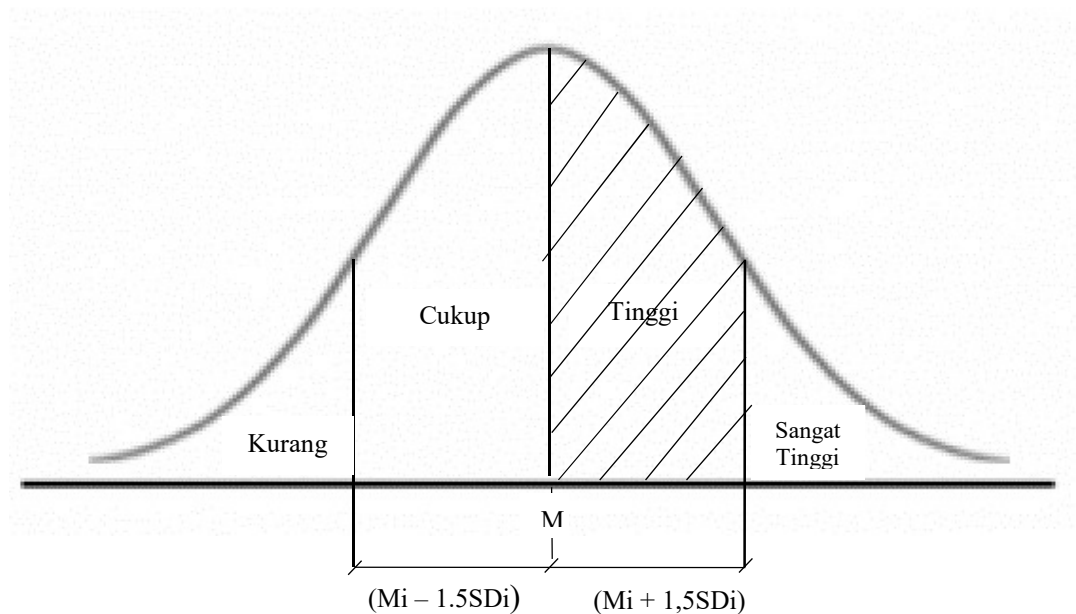
Tabel 18. Kategori Implementasi Siswa

No	Kategori	Kriteria	Batas Interval Skala 100	Frekuensi	
				F	(%)
1	Sangat Tinggi	$X > 74,75$	$> 81,25$	12	21,42
2	Tinggi	$57,5 < X < 74,75$	$62,5 - 81,25$	39	69,64
3	Cukup	$40,25 < X < 57,5$	$43,75 - 62,5$	5	8,92
4	Kurang	$X < 40,25$	$< 43,75$	0	0
Jumlah				56	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa implementasi berperilaku K3 siswa XII TKBB yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 12 orang siswa atau 21,42%, kategori sebanyak 39 orang siswa atau 69,64%, kategori cukup sebanyak 5 orang siswa atau 8,92%, dan kategori kurang sebanyak 0 orang siswa atau 0%.

Berdasarkan deskripsi dan interpretasi data di atas, diperoleh hasil bahwa rata-rata nilai sikap yang dikonversikan dalam skala 100 yaitu 67,52. Untuk tingkat kecenderungan pada kategori sangat tinggi sebesar 21,42% dan kategori tinggi sebesar 69,64%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi

siswa XII TKBB SMK N 2 Klaten masuk dalam kategori tinggi. Selanjutnya data hasil kategori implementasi keterampilan dapat digambarkan dengan kurva normalitas sebagai berikut.



Gambar 8. Kurva Kategori Implementasi Keterampilan

Dari gambar 8 di atas dapat dilihat bahwa sikap siswa XII program keahlian TKBB di SMK N 2 Klaten masuk dalam tiga kategori dari empat kategori yang ditetapkan, yaitu cukup, tinggi, sangat tinggi. Dari empat kategori yang ditetapkan siswa lebih banyak masuk ke dalam kategori tinggi yaitu 69,64% siswa masuk kategori tinggi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengetahuan Siswa Tentang Pendidikan K3 pada Praktik Kerja Batu

Tingkat pengetahuan siswa dalam implementasi K3 pada praktik kerja batu dikategorikan menjadi dua kategori yaitu di atas KKM dan di bawah KKM, sebanyak 78,6% termasuk dalam kategori di atas KKM yang berjumlah 44 siswa,